

**THE EFFECT OF RETURN, TATTOO AND CASH TURNOVER ROTATION ON ECONOMIC RENTABILITY WITH PROFIT MARGIN AS INTERVENING VARIABLES  
(In Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2016)**

**Sartono<sup>1)</sup>, Azis Fathoni SE MM<sup>2)</sup>, Patricia Diana Paramitha SE MM<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

<sup>2,3</sup>Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji laporan keuangan perusahaan sejauh mana efisiensi perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Dimana variabel independen Perputaran Piutang, TATO, Perputaran Kas Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas Ekonomi dan variabel intervening Profit Margin. Penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016. Penentuan sampel dengan Purposive Sampling sehingga diperoleh 15 perusahaan untuk dijadikan sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah Uji Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Tes Otomasi, dan uji hipotesis (Analisis Regresi Berganda, Uji Statistik t, Uji Koefisien Efisiensi, Uji Sinyal Model F ANOVA dan Uji Jalur Anaylisis). Hasil penelitian dapat berupa pergantian piutang dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, perputaran kas dan modal kerja ternyata berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Dan perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ekonomi, TATO dan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas ekonomi, perputaran modal kerja tidak mempengaruhi profitabilitas ekonomi dan laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ekonomi,

**Kata Kunci: Perputaran Piutang, TATO, Perputaran Kas, margin laba dan Profitabilitas Ekonomi**

**ABSTRACTION**

*This study aims to test the company's financial statements how far the efficiency of the company to generate profits in a certain period. Where independent variables Receivable Turnover, TATO, Cash Turnover The dependent variable in this research is Economic Profitability and intervening variable Profit Margin. This study uses the object of manufacturing companies listed on the Bursa Efek Indonesia period 2012 - 2016. Determination of sample with Purposive Sampling so that obtained 15 companies to be sampled. The data analysis method used is Descriptive Test, Classic Assumption Test, Normality Test, Multicolinearity Test, Automation Test, and hypothesis test (Multiple Regression Analysis, Statistic Test t, Determination Coefficiency Test, Signal Test of F ANOVA Model and Test Path Anaylisis). The results of the research can be the turnover of receivables and TATO no significant effect on net profit, cash turnover and working capital turns negatively significant effect on net profit. And turnover receivables have a negative effect on economic profitability, TATO and cash turnover have a positive effect on economic profitability, Working capital turnover does not affect economic profitability and net profit has a positive and significant impact on economic profitability,*

**Keywords: Receivable Turnover, TATO, Cash Turnover, profit margin and Economic Profitability**

## PENDAHULUAN

Era globalisasi yang melanda dunia saat ini memberi dampak yang signifikan bagi kehidupan manusia yang memberikan peluang bagi perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Di lain pihak dengan adanya perdagangan bebas pada era globalisasi ini menimbulkan persaingan yang ketat, dan perusahaan harus mampu mengantisipasi dan menghadapi segala situasi dan kondisi agar mampu bertahan dan terus maju dalam rangka memenangkan persaingan usaha. Pengelola perusahaan juga dituntut untuk mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat memperolehnya hasil yang maksimal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Riyanto (2012), rentabilitas dinilai dari jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur. Rentabilitas dapat dibagi menjadi dua, yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Bagi perusahaan, rentabilitas ekonomi memiliki arti penting dalam perusahaannya, karena dengan mengetahui rentabilitas ekonomi, maka perusahaan dapat mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan hasil yang memadai dari penggunaan aktiva yang dimiliki, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk keberlangsungan operasionalnya. Setiap perusahaan berupaya meningkatkan aktivitya, karena kemampuan material dalam perusahaan bersumber dari kekuatan assetnya. Disisi lainnya, perusahaan tidak dapat membiarkan peranan assetnya tanpa mengkaji secara efektivitas yang dapat ditimbulkan oleh rentabilitas ekonomi. Jadi analisis rentabilitas ekonomi sebagai alat pengukur efisiensi penggunaan modal, maka dengan membandingkan tingkat rentabilitas untuk beberapa periode akan dapat diketahui bagaimana perkembangan efisiensi penggunaan modal yang telah digunakan perusahaan.

Rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor pertama adalah *profit margin* yaitu rasio yang mengukur seberapa besar penjualan dapat menghasilkan laba (Prastowo dan Juliaty, 2010). Usaha meningkatkan rentabilitas dengan memperbesar profit margin merupakan

tindakan peningkatan efisiensi disektor produksi penjualan dan administrasi. Semakin besar presentase profit margin suatu perusahaan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan harga pokok barang atau jasa, beban operasi (termasuk penyusutan), dan biaya bunga pinjaman. Faktor yang kedua yang mempengaruhi rentabilitas perusahaan adalah perputaran piutang. Peningkatan perputaran piutang akan meningkatkan volume penjualan, sehingga laba yang diterima perusahaan akan berubah. Sartono (2010), menyatakan bahwa perputaran piutang diawali dengan pengelolaan penjualan kredit sebaik mungkin agar tidak menimbulkan kerugian baik bagi perusahaan maupun konsumen.

*Total Asset Turnover* juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa asset. Semakin tinggi rasio ini semakin efisien penggunaan aset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas (Halim,2007). Selain itu *Cash turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilittas, yang ditunjukan dari efisiennya penggunaan kas pada perusahaan tersebut (Hussain,2012). Kas yang rendah akan menghasilkan tingkat *cash turnover* yang cepat, dan laba (rentabilitas) yang diperoleh akan lebih besar karena kas yang dimiliki akan digunakan untuk melakukan kegiatan operasi yang dapat menambah kas. Dan hal yang tak penting adalah Modal kerja. Model Kerja juga dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, di mana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya. modal kerja ini akan terus berputar setiap periodenya di dalam perusahaan (Riyanto, 2001).

Penelitian Sudrajat (2016), menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan

terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan pada rentabilitas ekonomi. Sementara itu penelitian Riadi (2005), menguji pengaruh rasio aktivitas terhadap rentabilitas ekonomi Hasil penelitian menunjukkan perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva tidak mempengaruhi terhadap rentabilitas ekonomi. Sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara negatif terhadap rentabilitas ekonomis pada perusahaan Plastik and Glass Products selama tahun 2002 -2005.

## **TELAAH PUSTAKA**

### **Perputaran Piutang**

Piutang adalah transaksi yang timbul dari penjualan barang-barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan secara kredit (Baridwan,2008). Piutang sendiri bagian dari modal kerja, keberadaannya akan selalu berputar secara terus- menerus dalam rantai perputaran modal kerja. Periode perputaran piutang tergantung pada panjang pendeknya ketentuan waktu yang dipersyaratkan dalam syarat pembayaran kredit, sehingga semakin lama syarat pembayaran kredit berarti semakin lama terikatnya modal kerja dalam piutang, dan sebaliknya. Piutang akan berubah menjadi kas pada saat piutang tersebut jatuh tempo. Pembayaran piutang yang diterima dikemudian hari akan menimbulkan resiko bagi perusahaan, baik resiko dibayarnya piutang terlambat sampai resiko tidak dibayarnya piutang. Jika resiko tersebut terlambat atau tidak dibayar maka angka perputaran piutang akan rendah yang menyebabkan aktivitas perusahaan terganggu dan akhirnya di dalam pencapaian tujuan perusahaan juga akan tertanggung. Perputaran piutang yang dihasilkan, diawali dengan pengelolaan penjualan kredit sebaik mungkin agar tidak menimbulkan kerugian baik bagi perusahaan maupun konsumen.

Masalah piutang ini dalam kaitannya dengan perusahaan manakala harus menentukan kebijakan piutang efektif. Disamping itu piutang juga harus dikelola dengan efisien yang menyangkut tentang laba yang diperoleh dengan perubahan penjualan kredit (Sartono, 2010). Oleh

karena itu perusahaan harus mengadakan tinjauan ulang dan evaluasi dalam menetapkan kebijakan penjualan kredit yang dapat mempengaruhi tingkat perputaran piutang. Hal ini dimaksudkan agar tujuan kebijakan penjualan kredit tercapai tanpa harus mengurangi rentabilitas perusahaan.

### ***Total Asset Turn Over***

Tingkat perputaran aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya aktiva dalam suatu periode tertentu. Perputaran tersebut ditentukan dalam membagi penjualan bersih dengan total aktiva usaha. Tingkat perputaran aktiva usaha untuk mengungkap efisiensi penggunaan usaha untuk menghasilkan penjualan, penjualan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan selama suatu periode akuntansi (Riyanto 1999).

### ***Cash Turn Over***

*Cash turn over* merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata (Riyanto, 2011). Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualan atau salesnya. Perbandingan antara sale dengan jumlah kas rata – rata menggambarkan tingkat perputaran kas. Semakin tinggi *cash turn over* berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan. Dimana rata – rata kas dan bank dapat dihitung dari saldo kas dan bank awal ditambah saldo kas dan bank akhir dibagi dua. Makin tinggi perputaran kas berarti makin tinggi efisiensi pengguna kasnya.

### **Rentabilitas**

Menurut Riyanto (1999), Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Munawir (2002), rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

### **Profit Margin**

Menurut Suryo Luhur W.A dan Triani Pujiastuti (2006), pengertian *profit margin* adalah jumlah dari laba bersih yang dapat dihasilkan dari penjualan bersih. Dengan kata lain, *profit margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan bersih dan dinyatakan dalam presentase. *Profit margin* mengukur presentase dari laba yang diperoleh dari tiap penjualan sebelum dikurangi dengan biaya bunga dan pajak. Pada umumnya semakin tinggi tingkat *profit margin* semakin baik, dan semakin rendah biaya relatif dari barang yang dijual. Besar kecilnya *profit margin* pada setiap transaksi penjualan ditentukan oleh 2 faktor yaitu, penjualan bersih dan laba usaha. Besar kecilnya laba usaha atau *net operating income* tergantung pada hasil penjualan dan besarnya biaya usaha. Dengan jumlah biaya usaha tertentu profit margin dapat diperbesar dengan menekan atau memperkecil biaya usaha. Dengan demikian maka terdapat 2 alternatif dalam usaha untuk memberbesar profit margin, yaitu:

1. Dengan menambah biaya usaha sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan penjualan yang sebesar-besarnya, atau dengan kata lain tambahan penjualan harus lebih besar dari pada tambahan biaya usaha.
2. Dengan mengurangi pendapatan dari penjualan sampai tingkat tertentu diusahakan adanya pengurangan biaya usaha yang sebesar-besarnya atau dengan kata lain mengurangi biaya usaha relatif besar dari pada berkurangnya pendapatan dari penjualan. Meskipun jumlah penjualan selama periode tertentu berkurang, tetapi oleh karena disertai dengan berkurangnya biaya usaha yang lebih sebanding maka akibatnya ialah bahwa profit margin akan lebih besar.

Berdasarkan pada kerangka berfikir tersebut maka di dapat hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_1$  : perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap net profit margin
2.  $H_3$  : perputaran kas (*cash turnover*) berpengaruh positif terhadap net profit margin

3.  $H_4$  : *total assets turn over* berpengaruh positif terhadap net Profit Margin
4.  $H_5$  : perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap rentabilitas
5.  $H_6$  : *total assets turn over* berpengaruh negatif terhadap rentabilitas
6.  $H_7$  : perputaran kas (*cash turnover*) berpengaruh positif terhadap rentabilitas
7.  $H_8$  : perputaran profit margin berpengaruh positif terhadap rentabilitas

### **METODE PENELITIAN**

#### **Populasi & Sampel**

Populasi dalam penelitian ini, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode observasi tahun 2013 - 2017 sebanyak 97 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga mendapatkan sample 15 perusahaan manufaktur.

#### **Teknik Pengambilan Sample**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan semesteran pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder atau studi kepustakaan dengan cara *Filed Research dan Library Research*

#### **Jenis & Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan dari tahun 2013-2017. Sumber data penelitian ini diperoleh dari Kantor Bursa Efek Indonesia yang terletak di pusat Kota Semarang dengan beralamat di Jl, Thamrin Semarang berupa data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2013 sampai dengan 2017 dan dengan mengakses lewat internet yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan mengenai arus modal kerja, perputaran piutang, profit margin, TATO, *cash turn over* dan perusahaan yang menunjang penelitian ini.

## METODE ANALISIS DATA

Metode penelitian ini menggunakan metode untuk menganalisis data yaitu uji deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, analisis linear berganda serta pengujian hipotesis (uji t, F, R<sup>2</sup>) dan path analysis.

## HASIL & PEMBAHASAN

### Uji Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan membandingkan nilai minimum, nilai maksimum dan rata-rata sampel. Sebagai tinjauan awal terhadap data variabel penelitian, berikut ini akan disajikan ringkasan data-data dalam bentuk statistik deskriptif untuk masing-masing variabel. Piutang sebesar 1.243 dengan std deviasi sebesar 0.525. Rata – rata TATO menunjukkan 0.051 dengan std deviasi 0.059. Rata – rata *Cash Turnover* 0.684 dengan std deviasi 0.173, rata – rata *wc turnover* sebesar 5,973 dengan std deviasi 2.741 rata – rata net profit sebesar 0.090 dengan std deviasi 0.142 dan rentabilitas 0.3744 dengan std deviasi 0.89079.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian normalitas dapat diketahui menunjukkan hasil uji normalitas untuk model regresi 1 dan 2 masing-masing diperoleh nilai signifikansi nilai signifikansi sebesar 0,079 dan 0,737. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (>0,05), maka dapat dikatakan bahwa nilai residual data pada model regresi 1 dan 2 dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini, untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas maka dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai  $VIF < 10$  dan *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independennya. Hasil pengujian model regresi diperoleh nilai-nilai VIF untuk masing-masing variabel ini dapat dilihat dari uraian berikut: variabel perputaran piutang, TATO, *cash turn over* memiliki nilai

*tolerance* lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas. Dari Hasil menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang, TATO, *cash turn over*, perputaran modal kerja dan net profit memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian Heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji gleser yang terlihat hasilnya dari perhitungan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* yang menunjukkan nilai signifikansi masing – masing variabel independen lebih besar dari signifikansi 0.05 (>5%). Dengan demikian dapat disimpulkan model persamaan substruktur 1 dan 2 yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung gangguan heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Oleh karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini besar, maka untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan uji *run test*. Hasil uji *run test* dapat diketahui pada hitungan dibawah yakni dapat diketahui bahwa dari hasil uji *run test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,415. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (>0,05), maka model regresi 1 dalam penelitian ini terbebas dari problem autokorelasi. dapat diketahui bahwa dari hasil uji *run test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,728. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (>0,05), maka model regresi 2 dalam penelitian ini terbebas dari problem autokorelasi.

### Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda terdiri 2 model, model 1 untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang, TATO, *cash turn over* dan terhadap net profit. Sementara model 2 untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang, TATO, *cash turn over*, perputaran modal kerja dan net profit terhadap rentabilitas ekonomi. Adapun hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Dari pengujian regresi linier berganda model 1 yang tersaji dibawah , diperoleh persamaan sebagai berikut :  $Y = 0,267 - 0,191_{\text{Piutang}} - 0,026_{\text{TATO}} + 0,04_{\text{Cash}}$

Dari persamaan di atas diketahui bahwa Nilai konstanta sebesar 0,267 menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh perputaran piutang, TATO, *cash turn over*, maka besarnya nilai net profit akan meningkat sebesar 0,267.

- Nilai koefisien untuk variabel perputaran piutang diperoleh sebesar -0,191 yang menunjukkan arah pengaruh negatif. Artinya apabila perputaran piutang meningkat 1%, maka net profit akan menurun sebesar 0,191%.
- Nilai koefisien untuk variabel TATO diperoleh sebesar -0,026 yang menunjukkan arah pengaruh negatif. Artinya apabila TATO meningkat 1%, maka net profit akan menurun sebesar 0,026%.
- Nilai koefisien untuk variabel perputaran kas diperoleh sebesar 0,04 yang menunjukkan arah pengaruh positif. Artinya apabila perputaran kas meningkat 1%, maka net profit akan menurun sebesar 0,04%.

Dari pengujian regresi linier berganda model 2 yang tersaji pada hitungan diperoleh persamaan sebagai berikut

$$Y = -0,020 - 0,197_{\text{Piutang}} + 0,048_{\text{TATO}} + 0,010_{\text{Cash}} + 1,587_{\text{NPM}}$$

Dari persamaan di atas diketahui bahwa :

- Nilai konstanta sebesar -0,020 menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh perputaran piutang, TATO, *cash turn over*, dan net profit, maka besarnya nilai rentabilitas ekonomi akan meningkat sebesar 0,020.
- Nilai koefisien untuk variabel perputaran piutang diperoleh sebesar -0,197 yang menunjukkan arah pengaruh negatif. Artinya apabila perputaran piutang meningkat 1%, maka rentabilitas ekonomi akan menurun sebesar 0,197%.
- Nilai koefisien untuk variabel TATO diperoleh sebesar 0,048 yang menunjukkan arah pengaruh positif. Artinya apabila TATO meningkat 1%, maka rentabilitas ekonomi akan meningkat sebesar 0,048%.
- Nilai koefisien untuk variabel perputaran kas diperoleh sebesar 0,008 yang menunjukkan arah pengaruh positif. Artinya apabila perputaran kas meningkat 1%, maka rentabilitas ekonomi akan meningkat sebesar 0,008%.
- Nilai koefisien untuk variabel perputaran modal kerja diperoleh sebesar 0,016 yang menunjukkan arah pengaruh positif. Artinya apabila perputaran modal kerja meningkat 1%, maka rentabilitas ekonomi akan meningkat sebesar 0,016%.
- Nilai koefisien untuk variabel net profit diperoleh sebesar 1,577 yang menunjukkan arah pengaruh positif. Artinya apabila net profit meningkat 1%, maka rentabilitas ekonomi akan meningkat sebesar 1,577%.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| .969 <sup>a</sup> | .938     | .093              | .05850                     |

a. Predictors: (Constant), Net Profit, Perputaran Piutang, LnCashturnover, TATO,

b. Dependent Variable: Rentabilitas

Determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Dari pengujian analisis koefisien determinasi dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

##### Model 1

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .400 <sup>a</sup> | .160     | .112              | .13394                     |

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, TATO, LnCashturnover

b. Dependent Variable: Net Profit

Diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,160. Hasil ini berarti bahwa variabel perputaran piutang, TATO, cash turn over dan perputaran modal kerjamemberikan pengaruh terhadap net profit sebesar 16 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,938. Hasil ini berarti bahwa variabel perputaran piutang, TATO, cash turn over, dan net profit memberikan pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi sebesar 93,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

#### Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan apakah model regresi fit untuk diolah lebih lanjut. Uji ini juga digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap terikat. Dari perhitungan menunjukkan hasil pengujian statistik F, dimana diperoleh nilai F-hitung sebesar 3,343 dengan signifikansi 0,015. Oleh karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 (<0,05), maka dapat dikatakan bahwa perputaran piutang, TATO, cash turn

menunjukkan hasil pengujian statistik F, dimana diperoleh nilai F-hitung sebesar 209,123 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 (<0,05), maka dapat dikatakan bahwa perputaran piutang, TATO, cash turn over, perputaran modal kerja dan net profit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

#### Uji t

1. Pengujian Hipotesis 1 menunjukkan bahwa dari hasil uji-t yang menguji pengaruh perputaran piutang terhadap net profit diperoleh nilai thitung sebesar - 1,383 dengan nilai signifikansi sebesar 0,171. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar 0,05 (>5%), maka Ho diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Artinya bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap net profit.
2. Pengujian Hipotesis 2 menunjukkan bahwa dari hasil uji-t yang menguji pengaruh perputaran total aset (TATO) terhadap net profit diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,930 dengan nilai signifikansi sebesar 0,355. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar 0,05 (>5%), maka Ho diterima dan H<sub>2</sub> ditolak. Artinya bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap net profit.
3. Pengujian Hipotesis 3 menunjukkan bahwa dari hasil uji-t yang menguji pengaruh perputaran kas terhadap net profit diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,230 dengan nilai signifikansi sebesar 0,819. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar 0,05 (>5%), maka Ho diterima dan H<sub>3</sub> ditolak. Artinya bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap net profit.
4. Pengujian Hipotesis 4 menunjukkan bahwa dari hasil uji-t yang menguji pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,237 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil 0,05 (<5%), maka Ho ditolak dan H<sub>5</sub> diterima. Artinya bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

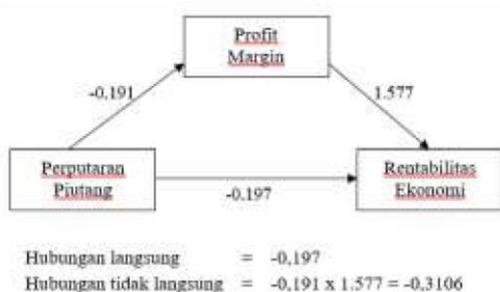
5. Pengujian Hipotesis 5 menunjukkan bahwa dari hasil uji-t yang menguji pengaruh perputaran total aset (TATO) terhadap rentabilitas ekonomi diperoleh nilai t-hitung sebesar 3.938 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (<5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_6$  diterima. Artinya bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.
6. Pengujian Hipotesis 7 menunjukkan bahwa dari hasil uji-t yang menguji pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi diperoleh nilai t-hitung sebesar -0.51 dengan nilai signifikansi sebesar 0,960. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar 0,05 (>5%), maka  $H_0$  diterima dan  $H_7$  ditolak. Artinya bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.
7. Pengujian Hipotesis 8 menunjukkan bahwa dari hasil uji-t yang menguji pengaruh net profit terhadap rentabilitas ekonomi diperoleh nilai t-hitung sebesar 30,202 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil 0,05 (<5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_9$  diterima. Artinya bahwa net profit berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

#### Uji Path Analysis

Path analysis atau analisis jalur merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung variabel perputaran piutang, TATO, Cash Turnover dan modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi dengan dimediasi apakah profit margin. Hasil analisis jalur dapat diketahui sebagai berikut :

- Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Dimediasi dengan Profit Margin

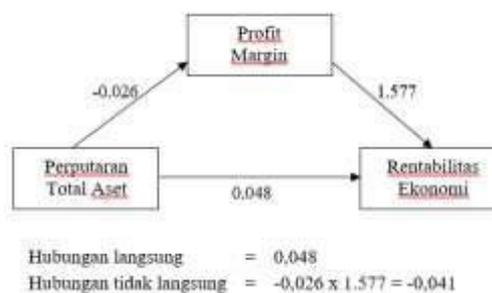
**Gambar 1**  
**Hasil Uji Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi**



Gambar 1 menunjukkan hasil uji mediasi, dimana diperoleh hasil pengaruh tidak langsung sebesar 0,3106. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa profit margin tidak memediasi pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil ini dikarenakan nilai pengaruh tidak langsung sebesar -0,3106 lebih kecil dari nilai pengaruh langsung sebesar 0,197

- Pengaruh Total Aset Terhadap Rentabilitas Ekonomi Dimediasi dengan Profit Margin

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Perputaran Total Aset Terhadap Rentabilitas Ekonomi**



Gambar 2 menunjukkan hasil uji mediasi, dimana diperoleh hasil pengaruh tidak langsung sebesar -0,041. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa profit margin memediasi pengaruh perputaran total aset terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil ini dikarenakan nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,048 lebih besar dari nilai pengaruh langsung sebesar -0,041.

- Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas Ekonomi Dimediasi dengan Profit Margin

**Gambar 3**  
**Hasil Uji Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas Ekonomi**



Gambar 3 menunjukkan hasil uji mediasi, dimana diperoleh hasil pengaruh tidak langsung sebesar 0.0638. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa profit margin memediasi pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil ini dikarenakan nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0.0638 lebih besar dari nilai pengaruh langsung sebesar 0.000

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap net profit.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap net profit.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap net profit.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa net profit berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

#### SARAN

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan maka saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas dan waktu pengamatan yang lebih panjang sehingga temuan penelitian mampu mengeneralisasi hasil penelitian mengenai rentabilitas ekonomi.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain,

seperti faktor-faktor eksternal perusahaan yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. (2007). “ *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* “, Edisi Revisi, Jakarta, Salemba Empat.
- Astria, Lia. 2009. Pengaruh total Assets Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tobacco manufactures. *Skripsi*. Universitas Riau.
- Baridwan, Zaki. 2008. “ *Intermedite Accounting Edisi ke Delepan* “. Yogyakarta :BPFE.
- Brigham, Eugene F. dan Joe F Houston. 2010. “ *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan* “. Jakarta: Salemba Empat.
- Eko Adi Widyanto. 2011. Analisis Rentabilitas Ekonomi dan Economic Value Added – EVA Pada PT Ciputra Development. *Jurnal Eksis*, 7 (2), pp: 1816 – 2000.
- Elwiyana, Syarifa. 2007. Pengaruh Cash Turnover dan Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI di Kabupaten Jepara tahun 2004 – 2005. *Skripsi*. Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. “ *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* “. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hussain, Ijaz. 2012. The Consequences of Easy Credit Policy, High Gearing, and Firms’ Profitability in Pakistan’s Textile Sector : A Panel Data Anylsis. *The Lahore Journal of Economics*, 17 (1), pp : 33-34.
- Jumangan. 2011. “ *Analisis Laporan Keuangan* ” cetakaan keempat Bandung Bumi Aksara
- Luhur, Suryo, Triani Pujiastuti. 2006. “ Analisis Perkembangan Rentabilitas Modal Kerja dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Modal Kerja Studi Kasus pada PT. Aneka Karya di Klaten “, *Buletin Ekonomi* No.1
- Kasmir, 2012. “ *Analisis Laporan Keuangan* ”, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta. Manullang,
- Muslich. 2005. “ *Manajemen Keuangan* ”. Yogyakarta: Andi.
- Martono dan Harjito Agus. 2011. “ *Manajemen Keuangan* “ . Edisi Kedua Cetakan Pertama Penerbit EKONISIA, Yogyakarta

- Menuh, Ni Nyoman. 2002. Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Pegawai Negeri Kamadhuk RSUP Sanglah Denpasar. *Jurnal Forum Manajemen* , Vol. 6, No.1 hal. 86 – 96.
- Munawir. 2010. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Yogyakarta: Liberty.
- Nisfan Nugroho Zulmi . 2011. “ Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Perusahaan Food & Beverage yang Go Public yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia “. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur*.
- Prastowo, Dwi dan Juality, Rifka. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke 3. Jakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Rajesh and Reddy. 2011. Impact of Working Capital Management on Firm’s Profitability. *Global Journal of Finance and Management*, 3 (1), pp: 151 158, ISSN : 0975 – 64777.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.
- Riyanto, Bambang. 2012. “ *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*” . Yogyakarta : BPFE – UGM.
- Sartono, 2010. “ *Manajemen Keuangan* “. Edisi ke-4. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Sutrisno, 2000. ” *Manajemen Keuangan* ”. Ekonosia. Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan ( Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wild, John J, K. R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey, 2005. “ *Financial Statement Analysis* “, Edisi 8, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- www.idx.co.id